

ABSTRAK

Tindak pidana persetubuhan yang dilakukan oleh ayah kandung ataupun keluarga lainnya sering kali tidak dilaporkan karena berbagai alasan, terlebih jika pelaku merupakan tulang punggung keluarga dan korban masih sangat tergantung kepadanya. Oleh karena itu, adanya perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban tindak pidana persetubuhan oleh ayah kandung sangat penting untuk dilaksanakan. Jenis penelitian dalam penulisan ini ialah jenis penelitian yuridis sosiologis yakni suatu metode dengan melakukan observasi atau penelitian secara langsung ke lapangan guna mendapatkan kebenaran yang akurat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban tindak pidana persetubuhan oleh ayah kandung dan hambatan pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak korban tindak pidana persetubuhan oleh ayah kandung dalam perspektif viktimologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban tindak pidana persetubuhan oleh ayah kandung di Kabupaten Banyumas telah diupayakan secara maksimal oleh pihak Pengadilan maupun dinas terkait, meskipun dalam pelaksanaannya masih menemui hambatan-hambatan seperti kurangnya fasilitas, sumber daya manusia, dan juga dari faktor masyarakat.

Kata kunci : Perlindungan anak, persetubuhan, Viktimologi

ABSTRACT

Criminal acts of sexual intercourse committed by biological fathers or other family members are often not reported for various reasons, especially if the perpetrator is the bearer of the family and the victim is still very dependent on him. Therefore, the legal protection of children as victims of sexual intercourse by biological fathers is very important to be carried out. This type of research in this writing is a type of sociological juridical research that is a method of conducting observations or research directly into the field to obtain accurate truths. The purpose of this study was to determine the legal protection of children as victims of sexual intercourse by biological fathers and obstacles to the implementation of legal protection for children as a victim of sexual intercourse by biological fathers in a victimology perspective. The results showed that legal protection for children as victims of sexual intercourse by biological father in Banyumas Regency had been maximally attempted by the Court and related agencies, although in practice it still encountered obstacles such as lack of facilities, human resources, and also from community factors.

Keywords : Child protection, sexual intercourse, victimology